



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Wednesday, March 27, 2019

Statistics: 552 words Plagiarized / 2966 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Efisiensi operasi perusahaan sangat berperan penting terhadap keberhasilan perusahaan berupa pertumbuhan penjualan yang meningkat. Rencana perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan tentu membutuhkan adanya penambahan pembiayaan modal kerja, baik pembiayaan dalam aset lancar maupun aset tetap.

Pembiayaan dalam aset lancar merupakan jumlah yang relatif besar dalam perusahaan sehingga memerlukan perhatian yang seksama dari pihak manajemen terutama yang berkaitan dengan modal kerja. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, tidak hanya dilihat dari besarnya profit yang diperoleh, tetapi harus dilihat dari berbagai aspek, dan salah satunya adalah aspek profitabilitas keuangan perusahaan. PT.

Agronesia merupakan salah satu aset pemerintah daerah dibawah divisi industri yang memiliki 4 (empat) pabrik yang tersebar di wilayah Jawa Barat, yaitu industri teknik karet dengan merk dagang "Inkaba", industri plastik dan AMDK dengan merk dagang "Agroplas", industri es balok dengan merk dagang "Saripetojo" dan industri makanan dengan merk "BMC". Sedangkan PT.

Agronesia Saripetojo Sukabumi berdiri sejak tanggal 17 Juni 2002, bergerak dalam bidang industri es dengan berbagai macam jenis es, yaitu es balok, es cube, dan es carving. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, PT. Agronesia Saripetojo dituntut untuk mempunyai modal kerja yang berkecukupan. Modal kerja pada PT. Agronesia Saripetojo digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan seperti membayar gaji karyawan, pembelian mesin, dan lain-lain.

Modal kerja yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan akan berotasi dan masuk kembali melalui aktivitas penjualan. Dengan penjualan tersebut, PT. Agronesia

Saripetojo diharapkan memperoleh profit atau laba yang akan digunakan lagi sebagai modal kerja perusahaan untuk periode selanjutnya. Maka dari itu efisiensi modal kerja perlu dilaksanakan dengan tujuan untuk memperlancar aktivitas operasional perusahaan.

Efisiensi penggunaan dana secara kontinyu akan berakibat pada nominal tingkat profitabilitas yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan atau disebut juga dengan tingkat rentabilitas (Riyanto, 2012). Dana dalam hal ini adalah tingkat modal kerja yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi besarnya profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan alasan tersebut, cukup menarik untuk membahas implikasi efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi. Beberapa hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa rasio lancar (current ratio), perputaran modal kerja (working capital turnover), rasio perputaran persediaan (inventory turnover ratio) dan rasio perputaran piutang (debtors turnover ratio) berpengaruh positif terhadap ROI.

Rasio cepat (acid test ratio), rasio aset lancar terhadap total aset (current assets to total assets ratio), rasio aset lancar terhadap total penjualan (current assets to sales ratio) dan perputaran kas (cash turnover ratio) berpengaruh negatif terhadap ROI (Rajesh & Reddy, 2011). Riset lainnya menyatakan bahwa secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Ambarwati, Yuniarta, & Sinarwati, 2015).

Kemudian hasil riset lainnya menyatakan bahwa beberapa fitur dalam modal kerja memiliki efek yang sangat penting pada profitabilitas perusahaan (Wijaya, 2012). Tujuan dari penelitian ini secara keseluruhan adalah untuk mengetahui sejauhmana implikasi efisiensi modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi yang nantinya diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi perusahaan dalam mengelola dan mengefisienkan modal kerja yang ada.

Rumusan masalah yang diambil berdasarkan penjelasan diatas adalah sejauhmana efisiensi modal kerja pada PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi, sejauhmana tingkat profitabilitas PT. Agronesia Saripetojo dalam 5 tahun terakhir, dan sejauhmana implikasi efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi.

Metode dalam penelitian ini adalah metode exspose facto, yaitu penelitian tentang variabel yang peristiwanya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah laporan keuangan multiyear PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi dari 2013 sampai 2017. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari laporan

keuangan, dimana data tersebut sangat jelas memperlihatkan perkembangan modal kerja perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Untuk melihat relasi dari variabel X dan Y maka dilakukan pengujian hipotesis.

Uji hipotesis menggunakan uji dua belah pihak. Persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif ditolak atau diterima adalah dengan uji t. $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ dengan $t =$ profitabilitas, $r =$ koefisien korelasi, $n =$ jumlah sampel dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil dari perhitungan statistik uji t (t hitung) selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Dengan $dk = n-2$ dan tingkat $\alpha = 0,05$, artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf signifikansi 95%, maka dapat disimpulkan hipotesis tersebut berada pada tingkat kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara dua variabel tersebut.

Kriteria ditolak atau tidaknya hipotesis dinyatakan sebagai berikut : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_a diterima artinya ada pengaruh antara modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh antara modal kerja terhadap tingkat profitabilitas Pada PT.

Agronesia Saripetojo Sukabumi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment, koefisien determinasi dan regresi linier sederhana. Koefisien korelasi digunakan untuk membuktikan hipotesis relasi dua variabel bila data kedua variabel tersebut berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel tersebut atau bahkan lebih dari dua variabel, dapat dikatakan adalah sama.

Persamaan sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu : $r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$ dengan $r_{xy} =$ korelasi antara variabel x dan y, $x = (x - \bar{x})$, dan $y = (y - \bar{y})$ Pada hakikatnya, nilai koefisien korelasi (r) selalu terletak antara -1 dan +1 ($-1 < r < +1$), dimana bila : $r = +1$: Menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel X dan variabel Y.

Artinya semakin besar nilai X semakin besar pula nilai Y, dan sebaliknya, semakin kecil nilai X maka semakin kecil pula nilai Y. $r = -1$: Menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara variabel X dan variabel Y. Artinya semakin besar nilai X semakin kecil nilai Y, atau sebaliknya, semakin kecil nilai X semakin besar pula nilai Y.

$r = 0$: Menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara X dan Y. Kriteria penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut sangat kuat ataupun sangat

rendah, dapat berpedoman pada ketentuan berikut : Tabel 1 Kriteria Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi Interval Koefisien _Tingkat Hubungan _
_0,00 – 0,199
_Sangat Rendah _
_0,20 – 0,399 _Rendah _
_0,40 – 0,599 _Sedang _
_0,60 – 0,799 _Kuat _
_0,80 – 1,00 _Sangat Kuat _
Sumber : (Sugiyono, 2010). Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) ataupun negatif (-).

Jika korelasi mendapatkan nilai positif (+), hubungan kedua variabel bersifat searah. Jika korelasi menghasilkan nilai negatif (-), maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Nilai korelasi yang berkisar antara 0 sampai dengan 1, menunjukkan bahwa besar kecilnya angka korelasi tersebut menentukan kuat atau lemahnya hubungan antara kedua variabel.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh modal kerja sebagai variabel X dan tingkat probabilitas sebagai variabel Y. Persamaan yang digunakan adalah: $Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$ (3) dengan Kd = koefisien determinasi, r_{xy}^2 = koefisien korelasi, dan 100% = pengali yang dinyatakan dalam persentase Regresi sederhana merupakan arah untuk menentukan relasi fungsional ataupun kausal pada variabel independen dengan variabel dependen, persamaan regresi linear sederhana adalah : $Y = a + bX$ (4) dengan Y = subjek dalam variabel dependen, a = harga Y bila X = 0 (harga konstan), b = nominal koefisien regresi, merupakan nominal naik atau turunnya variabel dependen (terikat) yang didasarkan pada perubahan variabel independen (bebas).

Bila positif (+) arah tren naik, dan bila negatif (-) maka arah tren turun, serta X = objek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu. Fungsi analisis regresi untuk membuat keputusan apakah tren naik dan turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Sehingga untuk mencari a dan b dinyatakan dengan persamaan : $a =$ (5) $b =$ (6) dengan Y = variabel dependen (profitabilitas), X = variabel independen (modal kerja), n = banyaknya sampel, a = konstanta (harga Y bila X = 0), b = koefisien regresi variabel independent dan n = banyaknya sampel.

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting bagi lancar tidaknya operasional perusahaan. Tingkat kecukupan modal kerja sangat berperan penting, dimana semakin rendah modal kerja yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin lambat dalam aktivitasnya, begitu pula sebaliknya.

Minimnya modal kerja yang dimiliki perusahaan akan sangat mempengaruhi produktivitas perusahaan sesuai dengan tingkat pertumbuhan usahanya. Meskipun modal kerja yang besar itu penting bagi kelancaran usaha suatu perusahaan, namun

perusahaan yang memiliki modal kerja yang berlebihan dan tidak dapat mengalokasikannya secara tepat akan mengalami kerugian.

Oleh karena itu, modal kerja harus seimbang dan sejalan dengan pertumbuhan usaha perusahaan dan adanya pengelolaan modal kerja secara tepat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Fenomena laporan modal kerja perusahaan dari tahun 2013-2017 terlampir sebagai berikut: Tabel 2 Rincian Modal Kerja Tahun 2013 - 2017 (dalam Rp.)

No	Perkiraan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kas	8.748.046	12.720.000	21.123.795	10.367.543	4.476.900
2	Bank	5.041.161	6.040.569	4.327.359	12.094.105	12.008.741
3	Piutang Usaha	466.649.257	227.426.057	410.972.275	536.276.825	843.192.466
4	Piutang Karyawan	23.357.833	6.885.500	3.128.500	16.715.250	32.659.025
5	Piutang Lain-lain	82.109.795	375.196.515	304.509.715	293.308.415	292.558.415
6	Persediaan	26.974.441	29.981.859	28.418.000	28.444.020	55.196.245
7	Biaya Dibayar dimuka	58.487.001	43.062.647	124.696.576	-	-
8	Uang Muka	1.274.629	-	-	5.040.000	4.300.000
	JUMLAH	672.642.163	701.313.194	887.926.219	892.246.162	1.306.141.795

Sumber : Laporan Keuangan PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi Tahun 2013 - 2017.

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan modal kerja yang ada di PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi maka dapat dilihat dari tabel di bawah ini : Tabel 3 Perkembangan Modal Kerja PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi dari tahun 2013-2017 (dalam Rp.)

Periode	Modal Kerja	2013	2014	2015	2016	2017
		672.642.163	701.313.194	887.926.219	892.246.162	1.306.141.795

Sumber : Laporan Keuangan PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi Tahun 2013 - 2017

Dari tabel 3, perkembangan modal kerja PT.

Agronesia Saripetojo Sukabumi dalam pertahunnya terus meningkat, akan tetapi apabila dilihat dari perkembangan persentase pertahunnya mengalami fluktuasi. seperti pada tahun 2013 perolehan persentase modal kerja sebesar -18,52% dan ditahun 2014 perolehan persentase modal kerja sebesar 4,26% hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut mengalami kenaikan perolehan persentase modal kerja.

Kemudian tahun 2014 sampai tahun 2015 perolehan persentase modal kerja mengalami kenaikan sebesar 26,60%. Pada tahun 2015 dari perolehan persentase modal kerja tahun 2014 dengan selisih persentase sebesar 22,34%, ditahun berikutnya perolehan persentase modal kerja kembali menurun dari 26,60% ditahun 2015 ke 0,49% ditahun 2016, ditahun selanjutnya pada tahun 2017 perolehan persentase modal kerja kembali naik sebesar 46,38%.

Ini berdasarkan perbandingan persentase pertahunnya, maka dapat terlihat bahwa

terjadi fluktuasi perolehan persentase modal kerja, hal ini dapat disebabkan karena berbagai faktor yang mengakibatkan modal kerja pada PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi tersebut mengalami fluktuasi. Akan tetapi kenaikan nilai modal kerja lebih mendominasi dibandingkan dengan penurunannya.

Hal itu disebabkan karena semakin baiknya dalam pengelolaan modal kerja terutama pada pos aktiva lancar di perusahaan tersebut. Dan kenaikan angka tertinggi terjadi pada tahun 2015 dan 2016, hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pada pos aktiva lancar daripada kewajiban lancar. Perkembangan modal kerja berdasarkan persentase pertahunnya terlihat pada grafik dibawah ini: Gambar 1 Perkembangan Modal Kerja PT.

Agronesia Saripetojo Tahun 2013 – 2017 Sumber : Data yang diolah (2019). Dari grafik diatas terlihat sangat jelas dari tahun ke tahun modal kerja mengalami kenaikan dan penurunan. Akan tetapi kenaikan yang lebih mendominasi daripada penurunan, peningkatan jumlah modal kerja pada PT.

Agronesia Saripetojo Sukabumi disebabkan karena semakin baiknya dalam pengelolaan modal kerja tersebut. Profitabilitas merupakan ukuran akseibilitas perusahaan dalam menghasilkan profit selama periode tertentu. Penentuan kriteria tingkat profitabilitas, suatu perusahaan perlu mempertimbangkan pengukuran yang mapan terhadap modal kerja, karena akibat kesalahan dalam menetapkan operasional modal kerja, perusahaan akan dihadapkan pada aral dalam menyelenggarakan aktivitas operasionalnya. Perkembangan profitabilitas PT.

Agronesia Saripetojo Sukabumi tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut : Tabel 4 Pertumbuhan Profitabilitas PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi Tahun 2013 - 2017 (dalam Rp.) Periode_Laba_Modal __2013_245.335.557 __245.335.557 __2014_395.249.980_579.016.938 __2015_675.206.031_1.254.222.969 __2016_-80.751.337_1.048.775.056 __2017_366.977.348_1.415.752.404 __ Sumber : Laporan Keuangan PT.

Agronesia Saripetojo Sukabumi Tahun 2013 - 2017 Dari tabel diatas perkembangan profitabilitas dilihat dari perbandingan persentase pertahunnya mengalami fluktuasi. Sehingga untuk melihat bagaimana perubahan tingkat profitabilitas setiap tahunnya dapat dilihat dalam grafik dibawah ini : Gambar 2 Perubahan Tingkat Profitabilitas PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi Tahun 2013 - 2017 Sumber : Data yang diolah (2019).

Dari grafik terlihat sangat jelas bahwa perkembangan tingkat profitabilitas dari tahun ke tahunnya stabil. Akan tetapi terdapat penurunan yang mendominasi dari tahun 2015

sampai tahun 2016, walaupun tidak setiap tahunnya penurunan terjadi. Tingkat profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu -7,69%, hal ini disebabkan karena tingginya total aktiva sebagai akibat dari besarnya jumlah piutang yang ada pada PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi, dan tingkat profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 100%.

Modal kerja dengan tingkat profitabilitas PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi tahun 2013 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut : Tabel 5 Perbandingan Modal Kerja dan Tingkat Profitabilitas PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi Tahun 2013-2017

Periode	Modal Kerja	Tingkat Rentabilitas
2013	-0.1852	1.00
2014	0.426	0.6826
2015	0.2660	0.5383
2016	0.0049	-0.0769
2017	0.4638	0.2592

Sumber : Data yang diolah (2019).

Dari tabel diatas diketahui tingkat korelasi product moment, koefisien determinasi, regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis dengan hasil sebagai berikut: Tabel 6 Korelasi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas

Correlations	Modal Kerja	Tingkat Rentabilitas
Modal Kerja	1	
Tingkat Rentabilitas	Pearson Correlation	.920*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	5
Tingkat Profitabilitas	Pearson Correlation	.920*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). Sumber : Data yang diolah (2019). Berdasarkan perhitungan pada tabel 6 dapat dijelaskan bahwa diketahui $r > 0$ yaitu 0,920 artinya terjadi hubungan yang sangat kuat antara modal kerja terhadap tingkat profitabilitas. efek modal kerja tersebut linier positif atau searah, yaitu semakin besar modal kerja maka semakin besar pula profitabilitas pada PT.

Agronesia Saripetojo Sukabumi. Sebaliknya semakin kecil modal kerja maka semakin kecil pula tingkat profitabilitas pada PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi. Untuk meningkatkan profitabilitas PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi maka perusahaan harus mampu meningkatkan modal kerjanya. Tabel 7 Koefisien Determinasi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas

Model	Summary Model	R	R Square	Adjusted R Square
1		.920(a)	.846	.795

Std. Error of the Estimate: .186
 Predictors: (Constant), Modal Kerja
 Sumber : Data yang diolah (2019).

Untuk mengetahui implikasi modal kerja terhadap tingkat profitabilitas maka digunakan angka R Square atau koefisien determinasi (Kd). Dari perhitungan pada tabel 7 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,846. Ini berarti bahwa tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja sebesar 84,6%, sedangkan sisanya 15,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan lain yang ada di perusahaan. Tabel 8 Konstanta Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized
-------	-----------------------------	--------------

Coefficients _t _Sig. _ _ _ _B _Std.

Error _Beta _ _ _ _1 _ (Constant) _ .217 _ .105 _ _2.054 _ .132 _ _ Modal Kerja _1.353 _ .333
_ .920 _4.064 _ .027 _ _ a Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas Sumber : Data yang diolah (2019). Dari tabel 8 terlihat nilai a atau konstanta sebesar 0,217 yang mempunyai arti, jika tidak ada peningkatan modal kerja maka profitabilitas sebesar 0,217 dan nilai b sebesar 1,353.

Karena b bernilai positif, maka menunjukkan hubungan yang searah artinya setiap terjadinya kenaikan modal kerja maka tingkat profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 1,353 pada PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi. Tabel 9 Uji t Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas ANOVA(b) Model _ Sum of Squares _df _Mean Square _F _Sig. _ _1 _Regression _ .570 _1 _ .570 _16.519 _ .027(a) _ _ Residual _ .104 _3 _ .035 _ _ _ Total _ .674 _4 _ _ _ _ a Predictors: (Constant), Modal Kerja b Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas Sumber : Data yang diolah (2019).

Uji t untuk menguji signifikansi hipotesis pada tabel 8, dimana : Ho = Tidak ada implikasi antara modal kerja terhadap tingkat profitabilitas. Ha = Ada implikasi antara modal kerja terhadap tingkat profitabilitas. Berdasarkan tingkat signifikansi : Jika $> 0,05$ maka Ho diterima Jika $< 0,05$ maka Ha ditolak Berdasarkan tabel 9, diperoleh angka signifikansi sebesar 0,027 artinya lebih kecil dari 0,05 dan berdasarkan tabel distribusi t, besarnya t tabel dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ dan $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95%.

Karena pengujian dilakukan dengan dua sisi atau dua pihak maka α yang digunakan adalah $\alpha/2$ maka t tabel adalah sebesar 3,182. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,064 > 3,182$ maka Ho berada di daerah penolakan sehingga keputusannya menerima Ha, artinya terdapat implikasi yang positif (signifikan) antara modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT.

Agronesia Saripetojo Sukabumi, artinya jika modal kerja semakin tinggi maka profitabilitas pada PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi semakin tinggi pula. Sebaliknya jika modal kerja semakin rendah maka tingkat profitabilitas PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi juga semakin rendah. Dari hasil riset membuktikan bahwa efisiensi modal kerja berimplikasi signifikan positif terhadap tingkat profitabilitas PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi.

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan, PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi harus bisa meningkatkan pendapatannya yang berasal dari pos aset lancar dan pos lainnya juga harus dipertimbangkan dalam meningkatkan usaha dari ketersediaan modal yang ada. PT.

Agronesia Saripetojo Sukabumi juga harus bisa mempertahankan tingkat profitabilitasnya dengan cara lebih mengoptimalkan jumlah aset lancar dan modal agar dapat menghasilkan laba yang maksimal. Diharapkan pula manajemen perusahaan dapat meningkatkan modal kerja karena dengan naiknya tingkat modal kerja maka akan berdampak pada naiknya tingkat profitabilitas.

Untuk riset selanjutnya diharapkan fokus pada variabel keuangan lainnya selain modal kerja dan profitabilitas serta nantinya dapat dibandingkan dengan perusahaan sejenis dalam periode keuangan yang sama. Setiap makalah diakhiri dengan kesimpulan, yang merangkum hasil dari makalah yang ditulis, serta saran sebagai rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian.

Kami sebagai penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan PT. Agronesia Saripetojo Sukabumi dan jajaran manajemen yang telah mendukung dalam melaksanakan riset dengan tema implikasi efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas serta memberikan ijin kepada kami untuk mengambil data perusahaan berupa laporan keuangan historis tahun 2013 – 2017 sebagai bahan riset.

INTERNET SOURCES:

1% -

https://cybercloning.blogspot.com/2011/02/pengaruh-modal-kerja-terhadap_14.html

<1% - <https://cybercloning.blogspot.com/2011/02/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/35064/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - <http://duniaakuntantansi.blogspot.com/2016/09/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/9018/Bab%203.pdf?sequence=11>

<1% - <http://annisaessa.blogspot.com/2015/01/laporan-praktek-kerja-industri.html>

<1% -

<https://ngurahobelixs.blogspot.com/2018/02/analisis-informasi-keuangan-sap-13.html>

<1% -

<http://nanyahati.blogspot.com/2012/07/analisis-efisiensi-modal-kerja-terhadap.html>

<1% - <https://santimaya123.blogspot.com/2013/11/sistem-informasi-manajemen.html>

<1% - <https://vianisilv.wordpress.com/2014/05/01/manajemen-keuangan-modal-kerja/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/87342706/09e00142-Modal-Kerja>
<1% - http://eprints.dinus.ac.id/17276/1/jurnal_16334.pdf
<1% - <https://analisis.co.id/rasio-likuiditas.html>
<1% -
http://www.academia.edu/14713250/FINAL_PROPOSAL_METODOLOGI_PENELITIAN
<1% - <https://www.scribd.com/document/320995439/Jurnal-pengaruh-modal-kerja-pdf>
<1% - <https://bluegulzz.wordpress.com/2010/03/31/jurnal-3/>
<1% -
<https://jasa-tesis-skripsi.blogspot.com/2012/11/analisa-pengaruh-personal-selling-dan.html>
<1% - <https://widuri.raharja.info/index.php/SI1221473147>
<1% - <https://budi2one.blogspot.com/2012/01/pasar-dan-pemerintahan-dalam.html>
<1% -
<http://penelitiankuantitatifptik.blogspot.com/2015/10/pengujian-hipotesis-komparatif-dan.html>
<1% -
http://www.academia.edu/4768831/Statistik_Parametrik_TEKNIK_ANALISIS_KORELASI
<1% -
<https://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-hipotesis-regresi-dengan-t-hitung/>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/8ydepw6q-analisis-pembiayaan-murabahah-pengaruhnya-terhadap-tingkat-likuiditas-pada-pt-bank-muamalat-indonesia-tbk.html>
1% - <https://www.academia.edu/26868750/Regresipdf>
<1% -
https://www.academia.edu/6322964/Pengaruh_kompensasi_dan_Motivasi_Terhadap_Kinerja_Pegawai
<1% - <https://jasaksripsikoleksibaru.blogspot.com/>
<1% -
<https://www.slideshare.net/AndiLala/pengaruh-financial-leverage-terhadap-earning-per-share-eps>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/nzwr6kvy-analisis-kepuasan-konsumen-atas-pelaksanaan-kualitas-pelayanan-pada-restoran-bmc-bandung.html>
1% - <http://digilib.unila.ac.id/5872/17/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://www.academia.edu/6924708/KORELASI>
<1% - http://vinaserevinafisika-unj.blogspot.com/2011/12/korelasi-dan-regresi_10.html
<1% -
<https://amaliamel2.blogspot.com/2013/06/jurnal-akuntansi-kinerja-keuangan.html>
<1% -

<https://rdianto.wordpress.com/2012/05/14/analisa-regresi-korelasi-kuat-tekan-mortar/>
<1% - <http://yudhasetiawanst.blogspot.com/2012/12/analisis-regresi-korelasi-linier.html>
<1% -
<http://sintaestermanopo.blogspot.com/2016/11/9jurnal-analisis-penerapan-keselamatan.html>
<1% - http://repository.upi.edu/11931/6/S_PEA_1006000_Chapter%203.pdf
<1% - <https://www.spssindonesia.com/2017/04/analisis-korelasi-rank-spearman.html>
<1% -
https://www.academia.edu/7024429/Perubahan_Pola_Ruang_Tradisional_Desa_Adat_Tengganan_Pegringsingan_Karangasem-Bali
<1% -
<http://phitrimanz.blogspot.com/2010/12/analisis-pengaruh-kualitas-produk-dan.html>
<1% - <https://ml.scribd.com/doc/115290911/skripsi-pengaruh-pajak-BAB-III-revisi-docx>
<1% - <http://eqkawamasi.blogspot.com/2012/>
<1% -
<http://fatkhan.web.id/pengertian-dan-contoh-kasus-uji-regresi-linear-sederhana-dan-berganda/>
<1% - http://sir.stikom.edu/id/eprint/2016/4/BAB_II.pdf
1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pea_044246_chapter3.pdf
<1% -
https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2016/03/contoh-skripsi-akuntansipengaruh-modal_21.html
<1% -
<https://id.123dok.com/document/ky65j9gz-pengaruh-perputaran-modal-kerja-terhadap-tingkat-likuiditas-pada-perusahaan-makanan-dan-minuman-yang-tercatat-di-bursa-efek-indonesia.html>
<1% -
<http://www.pekerjadata.com/2015/10/Analisis-Rasio-Kuangan-Untuk-Mengukur-Pengelolaan-Dan-Kebijakan-Modal-Kerja-Perusahaan-yang-Go-Public-di-Bursa-Efek-Indonesia.html>
<1% - <https://vianisilv.wordpress.com/2015/04/30/>
<1% -
<https://docplayer.info/33213673-Pedoman-penyelenggaraan-pendidikan-i-fakultas-teknologi-industri-pertanian.html>
<1% -
<https://danielstephanus.wordpress.com/2018/12/11/analisis-rasio-laporan-keuangan-pt-indofood-sukses-makmur-tbk-dan-anak-perusahaan-periode-tahun-2003-2007%ef%b%bf/>
<1% - http://www.academia.edu/7643946/Bab_2_Modal_kerja
<1% - <https://kalladaud.blogspot.com/2015/>

<1% -

<https://danielstephanus.wordpress.com/2018/12/10/analisis-laporan-keuangan-dengan-analisis-rasio-di-pt-mandom-indonesia-tbk-periode-2004-2008/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/317134562_Analisis_Pengukuran_Produktivitas_Perusahaan_Alsintan_CV_Cherry_Sarana_Agro

<1% -

<https://id.123dok.com/document/9yn0lrpq-analisis-likuiditas-dan-efisiensi-operasional-dampaknya-terhadap-profitabilitas-pada-pt-bank-negara-indonesia-tbk.html>

<1% - <https://rifkanurdiah04.blogspot.com/2016/>

<1% -

http://www.academia.edu/15686106/PROPOSAL_123-DF-PENGARUH_STRUKTUR_MODAL_EFISIENSI_MANAJEMEN_MODAL_KERJA_LIKUIDITAS_DAN_UKURAN_PERUSAHAAN_TERHADAP_PROFITABILITAS

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/82832081/Pengaruh-Manajemen-Modal-Kerja-Terhadap-Retur-on-Assets-Roa-Pada-an-Retail-Yang-Terdaftar-Di-Bursa-Efek-Indonesia-Bei-Periode-Tahun-2008-2010>

<1% - https://www.academia.edu/37483394/BAB_1

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/263471668/Pengaruh-Perputaran-Piutang-Dan-Perputaran-Modal-Kerja-Terhadap-Likuiditas-Perusahaan>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/57093/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/search?scope=&order=DESC&rpp=100&sort_by=0&page=5&query=Nugroho+J.+Setiadi&etal=0

<1% -

<https://docplayer.info/32791611-Perputaran-piutang-dan-pengaruhnya-terhadap-modal-kerja.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/322792271_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PROFITABILITAS_PADA_PERUSAHAAN_PERBANKAN_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA

<1% -

<http://www.readbag.com/fe-um-ac-id-wp-content/uploads/2010-01-makaryanawati-7>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/322104005_Pengaruh_Peningkatan_Volume_Produksi_Dan_Peningkatan_Biaya_Pemeliharaan_Terhadap_Pendapatan

<1% - <http://mega01yume.blogspot.com/2014/12/>

<1% - <https://docplayer.info/115812801-Bab-v-hasil-dan-pembahasan.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/326722183_PENGARUH_LIKUIDITAS_SOLVABILITAS_DAN_PERPUTARAN_MODAL_KERJA_TERHADAP_PROFITABILITAS_PADA_PERUSAHAAN_MANUFAKTUR_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/386/5/Bab%204.pdf>

<1% - <http://evindadeviana009.blogspot.com/2015/>

<1% -

<http://sintaestermanopo.blogspot.com/2016/11/29jurnal-pengaruh-program-k3-dan.html>

<1% -

<https://skripsi-ilmiah.blogspot.com/2013/03/analisis-penggunaan-modal-kerja-dan.html>

<1% - <https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab5/bab5.pdf>

1% - <http://snrm.untar.ac.id/images/file/Template-Makalah-SNRM-2019.doc>

<1% - <https://bacatutorial.com/contoh-kata-pengantar-proposal-penelitian.html>